

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA
NYATA (KKN) DI DESA SEGARA KATON, KECAMATAN GANGGA,
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Dely Huzaini¹, Eva Handidi², Patriadi³

Email: huzainidely3@gmail.com, stislamiyahntb@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Nusa Tenggara Barat

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, koordinasi dengan pemerintah desa, identifikasi kebutuhan masyarakat, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan program diarahkan pada keterlibatan aktif mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan yang mendukung pembangunan desa. Hasil kegiatan akan dideskripsikan berdasarkan program yang benar-benar dilaksanakan serta data yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata.

¹Dely Huzaini, Dkk penulis aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah NTB.
huzainidely3@gmail.com, stislamiyahntb@gmail.com

Abstract

The Student Community Service Program (KKN) is a form of community service that offers students the opportunity to directly apply their knowledge and skills within a community setting. This service initiative was carried out in Segara Katon Village, Gangga District, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. The program aims to support community empowerment by implementing work plans tailored to the village's specific needs and potential, while also strengthening the relationship between the university and the community. The implementation process involved preliminary observation, coordination with village authorities, identification of community needs, execution of work programs, and activity evaluation. The program emphasized the active participation of both students and community members in activities that foster village development. The outcomes are described based on the programs actually implemented and the data gathered throughout the initiative. The KKN program is expected to benefit the community while simultaneously enhancing students' abilities in communication, collaboration, and the real-world application of knowledge.

Keywords: Community Service, Student Community Service Program.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam rangka membantu masyarakat menghadapi berbagai kebutuhan dan permasalahan yang ada di lingkungannya.

Salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah NTB (STITI NTB). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa STITI NTB untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, memahami kondisi sosial setempat, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman nyata di lapangan.

Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN mahasiswa STIT Islamiyah NTB. Pelaksanaan kegiatan ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menjalin komunikasi dengan pemerintah desa, dan menyusun program kerja yang relevan dengan kondisi setempat.

Dalam pelaksanaannya, program KKN perlu didasarkan pada identifikasi kebutuhan masyarakat agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan warga. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan menjadi faktor penting untuk membangun tanggung jawab bersama dan mendukung keberlanjutan program.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN oleh para mahasiswa STIT Islamiyah NTB di Desa Segara Katon bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah mereka peroleh dalam bangku kuliah, mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta membangun kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan program kerja.

Tahapan kegiatan direncanakan sebagai berikut.

a. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Observasi dilakukan untuk mengenali kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat serta mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan program

pengabdian. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi desa.

b. Koordinasi dan Perencanaan Program

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan unsur masyarakat untuk memperoleh masukan mengenai kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, program kerja disusun dengan mempertimbangkan tujuan, sasaran, sumber daya, dan waktu pelaksanaan.

c. Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Bentuk kegiatan, sasaran peserta, dan materi pelaksanaan disesuaikan dengan program KKN yang benar-benar dijalankan di lokasi pengabdian.



Photo 1 : Penerimaan KKN oleh Pemerintahan Desa Segara Katon

Al-Islamiyah

Jurnal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam

Volume 7, No. 2, Edisi Juli-Desember, 2025

p-ISSN 2656-6176; e-ISSN 2721-3064



Photo 2 : Kegiatan Belajar Membaca Al-Quran di TPQ Dusun Karang Jurang



Photo 3 : Kegiatan Gotong Royong



Photo 4 : Panitia Lomba Dalam Rangka Menyambut Maulid Nabi

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk meninjau kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi juga diarahkan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat, kendala yang dihadapi, serta manfaat kegiatan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan umpan balik peserta yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Segara Katon disusun berdasarkan tahapan pelaksanaan dan program kerja yang telah dilakukan.

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan program pengabdian. Koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat diperlukan untuk membangun komunikasi, memperoleh informasi mengenai kebutuhan setempat, serta menyelaraskan rencana kegiatan dengan kondisi lapangan.

2. Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelaksanaan program kerja merupakan bentuk penerapan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat. Setiap kegiatan perlu dijelaskan berdasarkan jenis program, tujuan, sasaran peserta, proses pelaksanaan, dan keterlibatan masyarakat. Uraian tersebut diperlukan untuk menunjukkan hubungan antara permasalahan yang diidentifikasi dengan kegiatan yang dilaksanakan.

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan KKN. Keterlibatan warga dalam kegiatan dapat mendukung kelancaran program dan memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat. Tingkat partisipasi dan bentuk keterlibatan masyarakat perlu dijelaskan berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan.

4. Evaluasi dan Dampak Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan program kerja dan mengidentifikasi manfaat yang diperoleh masyarakat. Dampak kegiatan perlu dijelaskan menggunakan bukti yang tersedia, seperti dokumentasi, jumlah

peserta, hasil kegiatan, atau tanggapan masyarakat. Dengan demikian, pembahasan dapat menggambarkan kontribusi kegiatan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Adapun hasil dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

- a. Mahasiswa berhasil mengadakan kegiatan belajar mengaji untuk anak-anak di beberapa dusun.
- b. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan, dengan jumlah peserta rata-rata 15 lebih orang setiap pertemuan.

2. Sosialisasi Anti Bullying

- a. Sosialisasi dilakukan di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan media permainan edukatif dan presentasi interaktif.
- b. Anak-anak mulai memahami arti bullying, dampaknya, dan cara mencegahnya.
- c. Guru-guru di sekolah juga mendukung program ini karena dianggap membantu pembinaan karakter siswa.

4. Partisipasi dalam perobohan kelas

- a. Mahasiswa ikut bergotong royong bersama santri dan para ustadz dalam perobohan kelas .

- b. Kehadiran mahasiswa menjadi motivasi tersendiri bagi warga untuk lebih semangat dalam bekerja.
 - c. Hasilnya, pembangunan jembatan dapat diselesaikan tepat waktu dan langsung dimanfaatkan masyarakat.
5. Lomba 17 Agustus
- a. Berbagai lomba seperti balap karung, tarik tambang, dan makan kerupuk terlaksana dengan meriah.
 - b. Peserta terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa sehingga suasana semakin semarak.
 - c. Kegiatan ini meningkatkan rasa persatuan, kekompakan, dan semangat nasionalisme masyarakat Desa Segara Katon.
6. Lomba Maulid
- a. Kegiatan panjat pinang dan bola dangdut berjalan lancar dengan partisipasi aktif pemuda desa.
 - b. Lomba ini menjadi hiburan yang ditunggu masyarakat dan memperkuat tradisi perayaan Maulid Nabi di desa.
 - c. Mahasiswa ikut berperan dalam mempersiapkan perlengkapan lomba dan membantu panitia desa.

Secara umum, pelaksanaan KKN di Desa Segara Katon memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa. Analisis dari kegiatan ini menunjukkan beberapa poin penting:

1. Keterlibatan masyarakat tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi warga dalam setiap kegiatan, baik di bidang pendidikan, sosial, maupun pembangunan.
2. Program kerja sesuai kebutuhan masyarakat. Kegiatan TPQ, literasi anak, hingga gotong royong terbukti tepat sasaran karena menjawab kebutuhan yang nyata.
3. Mahasiswa belajar langsung menghadapi tantangan lapangan. Misalnya, saat mengajar anak-anak yang memiliki latar belakang berbeda, mengkoordinasi kegiatan lomba, hingga bekerja bersama warga dalam pembangunan.
4. Kegiatan mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat. Selama KKN, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga menjadi bagian dari warga desa melalui interaksi sehari-hari

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan di lapangan. Pelaksanaan kegiatan ini mencakup proses pengenalan kondisi masyarakat, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

Keberhasilan kegiatan pengabdian perlu dinilai berdasarkan ketercapaian tujuan, partisipasi masyarakat, serta manfaat nyata dari program yang telah

dilaksanakan. Oleh karena itu, dokumentasi dan evaluasi menjadi bagian penting dalam menilai kontribusi KKN terhadap masyarakat. Pengembangan program yang berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pemberdayaan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa dan unsur pemerintah Desa Segara Katon, masyarakat setempat, pihak perguruan tinggi STIT Islamiyah NTB, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN dan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

K. (2026). Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pusakasari Kabupaten Ciamis. *Journal of Empowerment Community*, 8(2). <https://doi.org/10.36423/jec.v8i2.2695>

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2007). *Buku pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) perguruan tinggi di Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional.

Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/fulltext/2012/12TAHUN2012UU.htm>

Sulistiyorini. (2017). *Perjuangan memberdayakan masyarakat*. IAIN Tulungagung Press.

Sutarjo, G. A., & Warkoyo. (2019). KKN-PPM pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan dan penguatan kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) air tawar Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Dedikasi*